



Judul : Jadi Daya Tarik Generasi Milenial
Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

War Room Kementan Keren

Jadi Daya Tarik Generasi Milenial

ANGGOTA Komisi IV DPR Endang Setyawati Thohari melakukan kunjungan kerja dan pemantauan terhadap Program *Agriculture War Room* (AWR) milik Kementerian Pertanian (Kementan). Endang kagum terhadap pemanfaatan teknologi di AWR Kementan yang mampu melakukan monitoring pertanaman secara *real time* dan beresolusi tinggi.

“Saya sangat bangga dengan kiprahnya Kementerian Pertanian (Kementan). AWR ini keren sekali, apalagi saya alumni dari sini. Hari ini saya bisa melihat data yang disajikan di AWR seperti data produksi, pertanaman secara *real time*,” terang Endang saat kunjungan kerja Komisi IV DPR ke Kementan, Jakarta, kemarin.

Endang berharap, ke depan kemajuan teknologi AWR dengan resolusi tinggi yang sudah ada saat ini dapat dikembangkan lebih jauh lagi untuk memantau semua komoditas potensi lokal. Dengan begitu, baik hulu maupun hilir dapat dicek menggunakan sistem *online* saat ini.

“Tentu ini juga akan menjadi daya tarik para generasi muda untuk mau terjun dalam dunia pertanian,” tegasnya.

Endang berkesempatan melakukan uji langsung terhadap

dap penggunaan teknologi AWR Kementan. Dalam ruang AWR tersebut, politisi perempuan Gerindra ini berkesempatan menyapa langsung para penyuluh pertanian secara virtual.

“Tadi juga sempat menyapa para penyuluh dari berbagai daerah salah satunya dari Cianjur. Tentu melalui AWR kita dorong kendala pertanian di lapangan dapat dilaporkan segera ke pusat dan bisa diselesaikan lebih cepat,” pesan Endang.

Di tempat yang sama, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo memastikan bahwa sistem AWR ini sudah dirancang secara multiguna, terutama dalam memantau kondisi pertanian di tingkat kecamatan dan desa.

Dengan teknologi AWR, petani tidak perlu lagi membeli alat *drone* untuk melaporkan sawahnya kepada kementerian pusat.

“Kita sudah punya alat ukurnya yang berbasis *internet of think* atau sudah menggunakan *artificial intelligence*. Namun, sejauh ini kami juga belum memutuskan apa-apa saja yang akan menjadi kebijakan secara utuh. Yang jelas saat ini kami masih mengawasi secara langsung di lapangan,” bebernya. ■ KAL